



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Kain tenun songket adalah salah satu warisan budaya dari bangsa Indonesia yang harus dilestarikan. Songket merupakan lambang kehalusan seni tenunan Melayu yang diwarisi dari zaman ke zaman, songket biasanya ditenun dengan tangan menggunakan benang emas dan perak dan pada umumnya dikenakan pada saat acara resmi. Sebagai salah satu ciri khas Bangsa Indonesia, Songket perlu dilestarikan dengan cara diwariskan kepada generasi muda. Seperti halnya batik yang memiliki ragam jenis dan motif, kain songket juga memiliki ragam jenis dan motif. Kain tenun songket dapat ditemui diberbagai daerah di Indonesia. Namun, kain songket dari setiap daerah memiliki warna dan motif yang khas. Misalnya, kain songket yang berasal dari daerah Palembang motifnya berbeda dengan kain songket yang berasal dari daerah Lampung. Begitu juga dengan warnanya kain songket di Palembang cenderung menggunakan warna merah sedangkan kain songket dari Bali cenderung menggunakan warna kuning.

Seperti halnya kain batik, meskipun telah terkenal di seluruh nusantara masih bisa terjadi pengklaiman dari negara lain. Oleh karena itu, untuk menghindari terjadinya hal yang sama maka diperlukan tempat khusus yakni sebuah galeri untuk memperkenalkan dan mempelajari tentang kain tenun satu ini. Kota Palembang merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan hasil tenun songketnya namun di kota ini belum terdapat galeri yang benar-benar memberikan pengetahuan yang cukup untuk masyarakat yang ingin mengetahui lebih jauh tentang sejarah, ragam hias atau motif kain tenun ini. Sampai saat ini galeri yang ada di Palembang hanya sebatas galeri pameran dan penjualan saja.



Tabel I.1 Data Galeri Songket Di Palembang

No	Nama Usaha	Alamat	Pimpinan	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Mir Senen Galery	jl. kbhp m. amin no 43	Mir Senen	7 Orang
2.	Zainal Songket	jl. ki gede ing suro no. 173	Zainal Abidin	7 Orang
3.	Cek Rody	jl. ki gede ing suro no. 89	Rody M	7 Orang
4.	Citra Mandiri	jl. faqih usman no. 2537	Cek Ima	7 Orang
5.	Cap Ikan Belida	jl. faqih usman no. 2581	Masnah	7 Orang
6.	Pt. Kerang Indah	jl. talang banten no. 127	Prio	7 Orang
7.	Cek Ipah Songket	jl. ki gede ing suro no. 141	Cek Ipah	7 Orang
8.	Serenggam Setia	jl. ki gede ing suro no. 264	Dollah	7 Orang
9.	Tujuh Saudara	jl. mahakam blok a-7	Zulkipli	7 Orang
10.	Toko Hasan AS	jl. letkol iskandar	Hasan As	7 Orang
11.	Rumah Limas Aziz	jl. demang lebar daun	Pemda PLG	7 Orang
12.	PD Hidayat	jl. fiqih jalaludin	Arsalna	7 Orang
13.	Jaya Art	jl. fiqih jalaludin	Dodi Chandra	7 Orang
14.	Bari Art	jl. fiqih jalaludin	Musrshal	7 Orang
15.	Tembesu Art	jl. fiqih jalaludin	Maimunah	7 Orang
16.	Kedaton	jl. fiqih jalaludin	Agus	7 Orang
17.	Sinar Sempurna	jl. fiqih jalaludin	Rahmadi	7 Orang
18.	Citra Pesona Onix	jl. datuk m akib	Dudin	7 Orang
19.	Cek romlah Songket	jl. lap. hatta	Romlah	7 Orang
20.	Linda Songket	jl. ki gede ing suro no. 143	Linda Kasum	7 Orang
21.	Cek Unah Songket	jl. ki gede ing suro no. 176	Unah	7 Orang
22.	Laila Songket	jl. ki gede ing suro no. 166	Laila	7 Orang
23.	Makmur Jaya	jl. ki gede ing suro no. 21	Subur	7 Orang
24.	Dua saudara songket	jl. ki gede ing suro	Subhan	7 Orang
25.	Fikri songket	jl. ki ranggo wiro sentiko	Fikri	7 Orang
26.	Ila Songket	jl. ki ranggo wiro sentiko	Ila	7 Orang
27.	Asmi Astari Songket	jl. ki ranggo wiro sentiko	Asmi Fauzi	7 Orang
28.	Romlah Fauzi	jl. ki ranggo wiro sentiko	Romlah	7 orang
29.	Cek Nani Songket	jl. ki ranggo wiro sentiko	Nani	7 orang

Sumber: www.dinasindustripalembang.com, 2006



Tabel Lanjutan I.1

No	Nama Usaha	Alamat	Pimpinan	Jumlah Tenaga Kerja
29.	Romlah Fauzi	Jl. Ki ranggo wiro sentiko	Romlah	7 Orang
30.	Cek Nani Songket	Jl. Ki ranggo wiro sentik	Nani	7 Orang
31.	Pengrajin Songket	Jl. Ki ranggo wiro sentiko	Daud Sidin	7 Orang
32.	H.B Benang Mas	Jl. Ki ranggo wiro sentiko	Cek Tika	7 Orang
33.	RHM. Husin Rahman	Jl. Ki ranggo wiro sentiko	RM. Husin	7 Orang
34.	Harapan baru	Jl. Ki ranggo wiro sentiko	Siska	7 Orang
35.	Tujuh saudara	Jl. Ki ranggo wiro sentiko	Warudoyo	7 Orang

Sumber: www.dinasindustripalembang.com, 2006

Dari data-data tentang galeri yang ada di Palembang dapat diketahui bahwa, galeri-galeri yang ada di Palembang belum bisa menjadi wadah yang pas bagi para konsumen yang ingin mengetahui lebih jauh tentang kain songket.

Oleh karena itu, dengan adanya Galeri Songket di Palembang ini diharapkan dapat menjadi suatu tempat dimana selain masyarakat dan para wisatawan asing maupun lokal dapat mengetahui dan mempelajari tentang kain tenun Songket ini. Sehingga penyediaan Galeri Songket di Palembang ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin mengetahui dan mempelajari tentang kain tenun songket lebih jauh lagi.

I.2 Latar Belakang Permasalahan

Galeri songket nusantara ini merupakan Galeri yang tidak hanya berorientasi pada sisi komersil, tetapi juga terdapat sisi edukasi. Dengan kata lain, Galeri disini bukan hanya sebagai sarana tempat pameran melainkan juga berfungsi sebagai tempat workshop pembuatan songket, di Galeri ini para pengunjung dapat melihat dan juga dapat ikut mempraktekkan bagaimana caranya menenun songket dengan baik dan benar. Selain itu terdapat juga fasilitas pendukung seperti, toko souvenir,



cafeteria, dan perpustakaan yang berguna untuk mempermudah para pengunjung untuk mendapatkan info sejarah tentang songket yang merupakan salah satu kain tenun ciri khas dari bangsa Indonesia.

Mulai dari susunan kain songket, cara pembuatan songket dan motif-motif songket adalah hal yang perlu diketahui bagi para penggemar songket. Namun dari semua hal tersebut kain songket memiliki susunan yang sangat khas. Kain songket terdiri dari 3 (tiga) susunan, yakni; tumpal, isi dan pinggiran songket. Banyak hal yang sangat menarik dari kain songket namun dari hal-hal yang menarik tersebut, susunan songket yang khas ini menjadi hal yang paling menarik untuk diketahui lebih lanjut.

Motif hias songket biasanya berbentuk geometris atau hasil stilisasi dari flora dan fauna, yang masing-masing mempunyai arti perlambangan yang baik. Misalnya bunga cengkeh, bunga tanjung, bunga melati dan bunga mawar yang wangi yang melambangkan kesucian, keanggunan, rezeki dan segala kebaikan.¹

Kemajuan zaman membuat kain songket banyak mengalami perkembangan mulai dari cara pembuatan sampai ragam motif. Namun dari banyaknya ragam motif songket yang ada, ada enam motif dasar songket, antara lain; lepas, berante, tabur, pulir, limar dan berakam.²

- Lepas: songket yang benang emasnya menyebar ke semua permukaan songket. Permukaan songket dengan kembang tengah apapun ini dipenuhi dengan benang emas. Sehingga warna emas bukan hanya memberikan aksentuasi kepada songket melainkan menjadi “menu utama” ragam hiasan.
- Berante (berantai): menunjukkan kembang tengah yang saling berantai atau berkait satu sama lain. Kembang tengah yang menghiasi

¹ songket palembang, www.google.com

² songket palembang, www.google.com



songket seolah tak terputus satu sama lain oleh “ penyatuan” antar motif benang emas

- Tabur: akan tampak bunga tengahnya seolah ditaburkan di atas permukaan songket. Bunga-bunga songket ini menyebar dengan letak tertentu secara merata.
- Pulir: menunjukkan adanya rangkaian benang emas yang menyerupai pulir atau lereng. Dalam makna leksikal, lereng yang dibentuk benang emas tampak “menuruni” atau mendaki dibidang yang diperuntukkan bagi kembang tengah.
- Limar: dipakai untuk menamai songket yang memakai pakan serupa dengan pakan kain tajung. Pengerjaannya sama saja dengan menenun songket biasa. Yang membedakannya hanyalah pakan yang dipakai.

Melalui pengolaan elemen tata ruang dalam, ruang-ruang dalam Galeri ini dirancang dengan menggunakan pendekatan susunan songket. Sehingga dengan melihat tatanan ruang dalam galeri, pengunjung akan mendapatkan informasi tentang 3 (tiga) susunan kain songket yang akan menjadi pembelajaran untuk para pengunjung.

Galeri songket ini dirancang untuk membantu para pengunjung mendapatkan edukasi dan informasi tentang kain songket. Maka semua fasilitas yang tersedia dalam Galeri ini harus dapat memberikan informasi dan edukasi kepada para pengunjung. Melalui penerapan susunan kain songket dalam galeri ini, adalah cara untuk mendukung terciptanya ruang-ruang yang informatif dan edukatif. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai ruang yang informatif dan edukatif tersebut, maka dilakukan analisis terhadap susunan kain songket itu sendiri.

Kemudian hasil analisis yang lebih detail ditransformasikan ke dalam konsep rancangan ruang dalam Galeri Songket sehingga pengunjung yang ada di dalamnya mendapatkan informasi dan edukasi tentang semua hal



yang berkaitan dengan kain songket tersebut. Dengan adanya Galeri ini diharapkan generasi muda dapat mengenal dan mengetahui tentang songket.

I.3 Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan Galeri Songket di Palembang yang informatif dan edukatif melalui elemen tata ruang dalam dengan pendekatan susunan kain songket?

I.4 Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan:

Mewujudkan rancangan Galeri Songket di Palembang dengan menggunakan pendekatan susunan kain songket, sehingga dapat membantu pengunjung mengetahui dan memahami kain songket.

2. Sasaran:

Sasaran yang hendak dicapai adalah mewujudkan rancangan Galeri Songket di Palembang yang informatif dan edukatif, yang didapat melalui:

- Menemukan karakter ruang yang informatif dan edukatif
- Identifikasi susunan kain songket yang dapat digunakan sebagai dasar perancangan tata ruang dalam Galeri
- Mentransformasikan susunan kain songket menjadi karakter ruang yang informatif dan edukatif dalam tata ruang Galeri Songket di Palembang

I.5 Lingkup Pembahasan

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang bertujuan mewujudkan rancangan Galeri Songket di Palembang yang informatif dan edukatif melalui elemen tata ruang dalam dengan pendekatan susunan kain songket, maka materi studi yang akan dibahas adalah elemen-elemen



arsitektur berkaitan dengan penataan sirkulasi baik didalam maupun diluar bangunan, pengolahan tata ruang dalam, yaitu meliputi penataan objek pameran, pengolahan material, pencahayaan, dan penerapan warna. Sedangkan pendekatannya berupa studi tentang susunan kain songket.

I.6 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dipakai dalam Galeri Songket di Palembang antara lain:

1. Pengumpulan data melalui kajian pustaka, yaitu mempelajari semua hal yang berkaitan dengan songket, mempelajari syarat perancangan sebuah galeri.
2. Analisa dengan menafsirkan bentuk dan fungsi dari susunan kain songket
3. Melakukan transformasi hasil analisa menjadi karakter ruang dan bangunan
4. Penyusunan hasil transformasi menjadi konsep perencanaan dan perancangan Galeri Songket di Palembang

I.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan proyek, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN GALERI SONGKET

Berisi tentang penjelasan mengenai galeri, antara lain: pengertian galeri, tata ruang dalam, perkembangan fungsi galeri, macam-macam galeri, jenis pameran, fasilitas galeri dan contoh galeri.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisi tentang pendekatan susunan kain songket dan pembahasan serta acuan pada konsep Perencanaan dan Perancangan



Galeri Songket berdasarkan susunan songket tersebut.

BAB IV ANALISIS

Meliputi analisa tentang susunan kain songket yang akan digunakan sebagai pendekatan, setelah itu di transformasikan ke dalam bangunan Galeri Songket di Palembang.

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi konsep perencanaan dan perancangan Galeri Songket di Palembang.





I.8 Tata Langkah

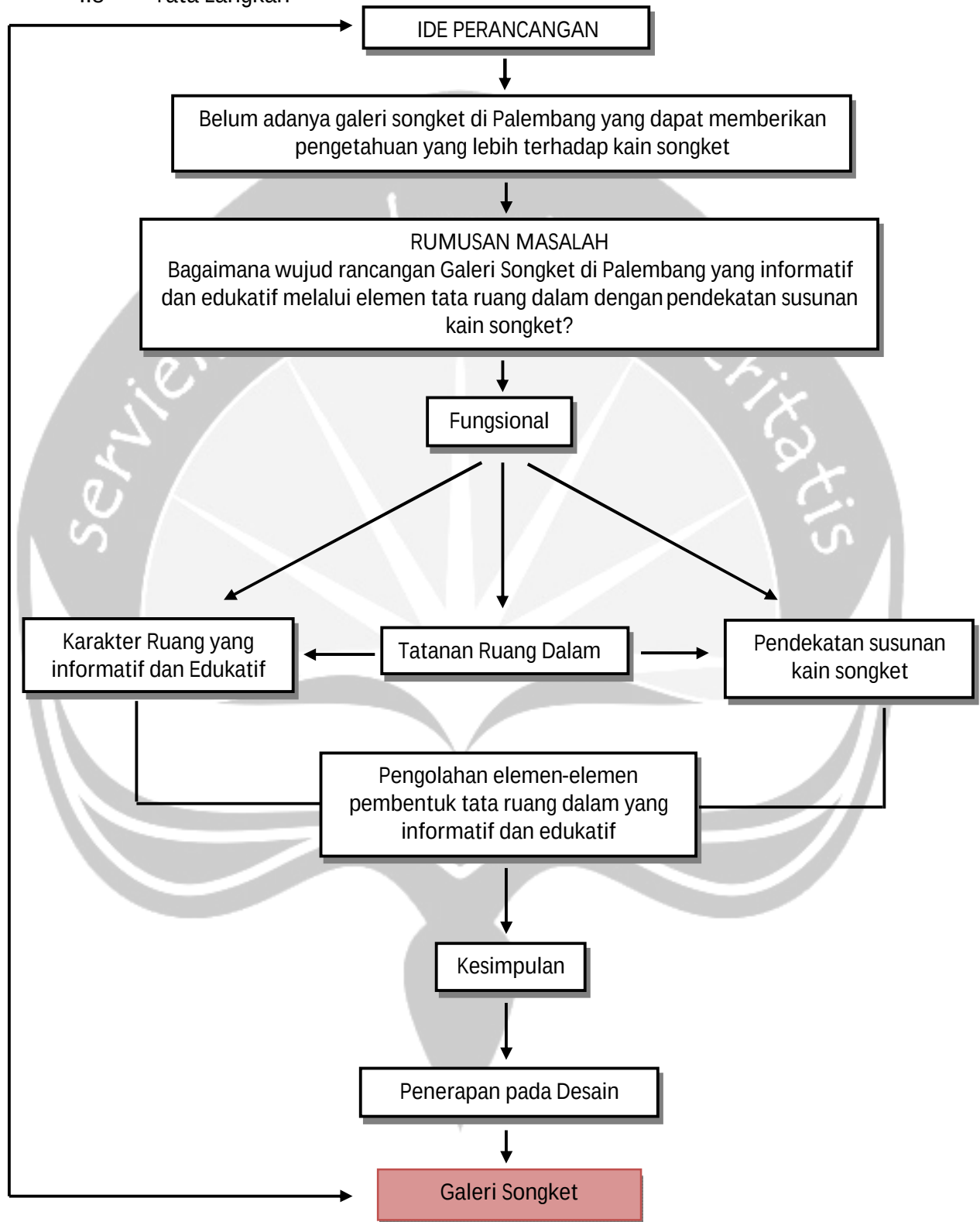


Diagram I.1 Alur Pemikiran
Sumber: Analisa Penulis